

BAB I

PENDAHULUAN

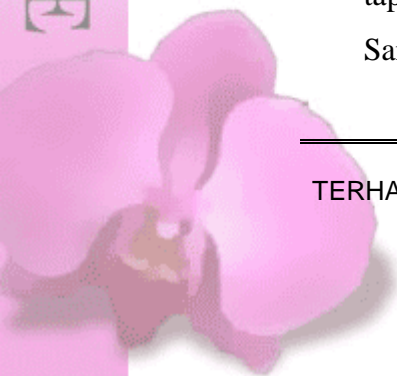
Dalam bab pendahuluan ini akan dibahas dan dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Internet adalah suatu jaringan yang dipasangkan dengan alat komunikasi sehingga kita bisa berinteraksi dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya internet, cara masyarakat melakukan transaksi berubah, dari cara lama yang prosesnya mengorbankan waktu dan biaya yang besar menjadi proses yang lebih cepat dan lebih mudah. Internet sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Salah satu kebutuhan masyarakat saat ini adalah transportasi. Transportasi merupakan sarana pendukung kegiatan manusia sehari-hari. Transportasi sudah menjadi kebutuhan manusia yang mendasar karena tanpa transportasi manusia dapat terisolasi dan tidak dapat melakukan mobilisasi atau pergerakan. Transportasi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan, baik sebagai unsur perangsang maupun sebagai penunjang. Hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat akan transportasi sangatlah tinggi. Munculnya jasa transportasi berbasis aplikasi online yang menggunakan internet saat ini mempermudah masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien.

Tahun 2015 merupakan masa yang fenomenal bagi perkembangan layanan transportasi berbasis online. Sebagai sampel, dalam sekejap Go-Jek yang merupakan penyedia jasa layanan transportasi berbasis online asal Indonesia menjadi sebuah jasa layanan besar dengan berbagai macam fitur layanan dalam aplikasinya yang tidak hanya memberi pelayanan transportasi, tapi juga memberi pelayanan lain yang sangat memanjakan pelanggan. Sampai saat ini terdapat 15 layanan yang terdaftar di aplikasi Go-Jek, antara



lain; (a) *Go-Ride*, layanan transportasi penumpang dengan sepeda motor, (b) *Go-Car*, layanan transportasi dengan mobil, (c) *Go-Food*, layanan pemesanan makanan, (d) *Go-Send*, layanan transportasi barang, (e) *Go-Mart* dan *Go-Shop*, layanan berbelanja, (f) *Go-Box*, layanan pengantaran barang berukuran besar, (g) *Go-Pulsa*, layanan isi pulsa elektronik, (h) *Go-Clean*, layanan membersihkan rumah, (i) *Go-Glam*, layanan kecantikan, (j) *Go-Massage*, layanan pijatan, (k) *Go-Busway*, layanan pengantaran penumpang ke halte TransJakarta, (l) *Go-Tix*, layanan pemesanan tiket, (m) *Go-Med*, layanan pembelian obat dan (n) *Go-Auto*, layanan montir. Sebenarnya Go-Jek bukanlah pionir transportasi berbasis online, sebelumnya di Amerika Serikat sudah didirikan transportasi berbasis online sejak tahun 2009 yang diberi nama “Uber” yang saat ini juga beroperasi di Indonesia.

Memasuki tahun 2016, persaingan antara jasa transportasi justru semakin sengit. Salah satu artikel menjelaskan bahwa adanya pro dan kontra atas transportasi yang berbasis *online*, khususnya dalam jasa transportasi darat, menyebabkan ribuan sopir taksi, metromini, bajaj dan angkot turun ke jalanan untuk melakukan aksi demo menentang akan adanya taksi *online* yang menuntut agar transportasi online segera ditutup karna dianggap menyengsarakan pengemudi transportasi konvensional. (Lampiran 8)

Salah satu perusahaan yang mengkonsentrasikan salah satu bidang usahanya di sektor industri jasa transportasi konvensional adalah PT. Bluebird Tbk. atau yang dikenal dengan Blue Bird Group yang merupakan salah satu badan usaha terbesar di Indonesia. Sebagai suatu perusahaan tentu saja PT. Bluebird Tbk. hadir untuk mendapatkan keuntungan sekaligus memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan. *“Pelanggan sebenarnya merupakan asset terbesar bagi perusahaan, karena tanpa mereka (pelanggan) perusahaan tidak akan ada. Kelangsungan suatu bisnis mutlak tergantung dari ada tidaknya perhatian perhatian yang besar terhadap kebutuhan pelanggan. Semakin banyak dan semakin loyal*

pelanggan terhadap perusahaan, maka semakin kuat kemungkinan bisnis meraih sukses.” (Dedy Budiman, 2013).

Ungkapan Dedy Budiman menggambarkan betapa pentingnya pelanggan bagi aktifitas perusahaan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dengan kemudahan yang diberikan oleh transportasi berbasis online loyalitas pelanggan terhadap transportasi konvensional menurun. Hal tersebut tentu memiliki dampak pada kondisi finansial atau kinerja keuangan PT. Blue Bird Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan di sektor jasa transportasi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan penghitungan laba-rugi. Dengan mengadakan analisis terhadap laporan posisi keuangan akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi finansialnya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi-labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan hasil perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan informasi tentang informasi data keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan apakah dalam keadaan sehat atau tidak dan apakah kinerja perusahaan tersebut cenderung baik dari tahun ketahun atau sebaliknya.

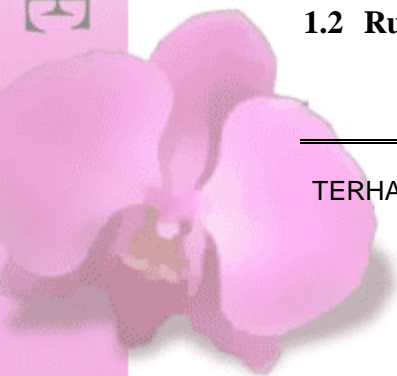
Adanya analisis tersebut sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan yang telah dijalani perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang. Disamping itu, manajemen dapat pula mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan perusahaan.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Pengaruh Munculnya Transportasi Berbasis Online Terhadap Kinerja Keuangan Transportasi Konvensional. (Studi Kasus Pada PT. Bluebird Tbk.)”*.

1.2 Rumusan Masalah

“ANALISIS PENGARUH MUNCULNYA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE TERHADAP KINERJA KEUANGAN TRANSPORTASI KONVENSIONAL (STUDI KASUS PADA PT. BLUE BIRD, TBK.)”

Author: Miftakhul Rizka Arestianti NPK: A.2014.1.32743



Berdasarkan permasalahan yang diangkat maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu;

- 1.2.1 Bagaimana kinerja keuangan PT. Bluebird Tbk. dari sebelum munculnya transportasi online di Indonesia dan setelah transportasi online beroperasi di Indonesia di tinjau dari segi profitabilitas?
- 1.2.2 Bagaimana kinerja keuangan PT. Bluebird Tbk. dari sebelum munculnya transportasi online di Indonesia dan setelah transportasi online beroperasi di Indonesia di tinjau dari segi likuiditas?
- 1.2.3 Bagaimana kinerja keuangan PT. Bluebird Tbk. dari sebelum munculnya transportasi online di Indonesia dan setelah transportasi online beroperasi di Indonesia di tinjau dari segi solvabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini yaitu;

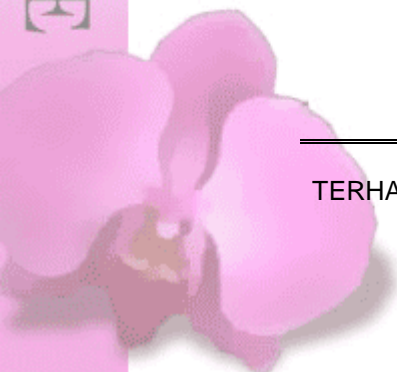
- 1.3.1 Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bluebird Tbk. dari sebelum munculnya transportasi online di Indonesia dan setelah transportasi online beroperasi di Indonesia di tinjau dari segi profitabilitas.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bluebird Tbk. dari sebelum munculnya transportasi online di Indonesia dan setelah transportasi online beroperasi di Indonesia di tinjau dari segi likuiditas.
- 1.3.3 Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bluebird Tbk. dari sebelum munculnya transportasi online di Indonesia dan setelah transportasi online beroperasi di Indonesia di tinjau dari segi solvabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan penilaian kinerja perusahaan sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan



kinerja terutama dalam menjaga kesehatan perusahaan dan sebagai acuan referensi informasi dalam kebijakan bidang operasional perusahaan berjalan dengan optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan di PT. Blue Bird, Tbk. atau untuk melakukan penelitian sejenis dalam bidang yang sama.

∞